

Apa itu Bokeh dan Bagaimana Cara Membikin Foto Bokeh

Apa itu Bokeh dan Teknik Cara Membuat Image Bokeh

Dengan mempelajari artikel ini, anda akan memahami berkaitan itu bokeh serta bagaimana cara membikin foto bokeh biar hasil foto makin maksimal.

Saat memulai menekuni dunia fotografi, pasti kamu bakal sering mendengar istilah bokeh. Kata yg mungkin asing bagi orang awam ataupun pemula, tapi nantinya bokeh ini akan selalu kamu dambakan hampir pada keseluruhan foto kamu.

Apa itu bokeh lalu bagaimana cara menyajikan foto bokeh? Maka akan saya bahas tuntas pada artikel terkait.

Bokeh sebenarnya bermula dari bahasa Jepang? boke? yang bertanda blur, buram, prejudice atau mengaburkan.

Di dunia fotografi, bokeh berarti daerah / area out involving focus pada image yang dihasilkan karena keterbatasan lensa hingga cahaya yang buka menjadi out-of-focus atau? the way the lens renders out-of-focus points of light?.

Bokeh dalam fotografi mulailah kali dipopulerkan akibat Mike Johnston, manager majalah Photo Strategies pada tahun 1997.

Berikut ini contoh foto bokeh..

Trik Cara Membuat Retrato Bokeh

Jadi kalau kamu melihat image dengan objek terpilih terlihat jelas sedangkan area disekitarnya kabur, maka sudah persis foto tersebut adalah foto dengan bokeh.

Mengapa Perlu Menyajikan Foto Bokeh?

Minimalnya ada 3 dasar, diantaranya:

1. Menghilangkan Bagian yang Tak Perlu

Pada kondisi tertentu, ada bagian dari foto dalam mengganggu dan tak perlu ditampilkan. Belum tentu bagian ini bisa disingkirkan secara fisik, jadi solusinya adalah membuat bagian tersebut menjadi bokeh.

Dengan latar belakang yang kabur, jadi bagian yang mengganggu tidak akan terlihat lagi.

2. Menonjolkan Objek Utama

Pada foto tertentu misalnya portaiture, kita wajib menonjolkan objek utama dan mengabaikan bagian lain dengan teknik membuatnya menjadi kabur.

bokeh artinya Dengan kaburnya periode background, otomatis objek utama semakin menonjol sehingga mata dalam melihat serta-merta mengarah pada fokus utamanya saja.

3. Meluas Nilai Estetika di Foto

Selain menghilangkan objek yang gak perlu, bokeh jua dibutuhkan untuk membikin

background atau latar yang indah hingga menambah nilai estetika dari sebuah picture.

Inilah yang membuat bokeh menjadi salahsatu teknik dan kreatifitas yang terus dipelajari oleh fotografer. Salahsatu latar belakang yang kabur dan menyatu dengan obyek jadi selalu diupayakan.

Kreatifitas bokeh terus bertumbuh hingga muncul istilah seperti bokeh creamy, swirly, circular, pentagonal, donat dan lain sebagainya.

Nilai estetika atau keindahan suatu foto tergantung dari selera individu yg menilainya. Ada yg menyukai bokeh dgn background yang benar-benar kabur, ada juga yang menyukai latar belakang tidak benar-benar kabur dan tena memperlihatkan bentuk aslinya.

Bokeh dengan mulus bisa terlihat jaman melakukan pemotretan dengan Depth of Field sempit sehingga bertambah banyak ruang yg out-of-focus, akibatnya muncullah foto bokeh yang signifikan dalam retrato tersebut.

Setidaknya nyata 4 hal dalam mempengaruhi tingkat bokeh suatu foto, yaitu:

Aperture atau bukaan Lensa (F-Stop);

Key length lensa;

Jarak objek terhadap lensa;

Jarak background kepada titik fokus (objek).

.. akan saya bahas semuanya.

1 . Aperture atau Bukaan lensa

Aperture atau bukaan lensa adalah ukuran seberapa besar atau kecil terbukanya iris lensa yang diukur dengan f-number.

Untuk mendapatkan foto bokeh (biasanya untuk pemotretan manusia/potrature), gunakan \tilde{A} caillage terbesar (f-number terkecil) yang dimiliki oleh lensa, contoh: f/1. 4 atau f/1. 8.

Lihat gambar berikut..

Bagaimana Panduan Membuat Foto Bokeh

Semakin besar bukaan lensa (f-number kian kecil), semakin bokeh foto pula yg dihasilkan, begitu pun sebaliknya.

2 . not Central Length Lensa

Selain aperture, focal size lensa juga mempengaruhi tingkat bokeh untuk foto yang dihasilkan.

Focal length merupakan jarak dalam satuan milimeter (mm) antara bagian tengah elemen

optik lensa dgn gambar yang terbentuk pada sensor kamera.

Sederhananya, focal length adalah zoom yang dimiliki oleh lensa.

Sebagai contoh:

Lensa Canon EFS 18-55mm;

Lensa Canon EF 70-200mm L USM.

Untuk mendapatkan foto yang lebih bokeh, gunakan focal duration terpanjang dari lensa dengan cara memutar ring lensa sampai batas maksimum umpama 55mm atau 200mm.

Intinya, semakin panjang focal length maka semakin bokeh foto yang dihasilkan.

3 or more. Jarak Objek (Titik Fokus) terhadap Lensa

Selain kedua aspek di atas, jarak objek terhadap lensa juga mempengaruhi fase ke-bokeh-an yang mengenai kamu peroleh.

Mendekatlah ke objek biar foto semakin bokeh.

4. Jarak Objek (Titik Fokus) terhadap Background

Lagi-lagi jarak sangat berpengaruh terhadap bokeh. Selain jarak objek dengan lensa, jarak antara objek dengan background jua mempengaruhi ke-bokeh-an picture.

Semakin jauh backgroud atau latar image dari objek kern, maka semakin kabur / bokeh jua latar foto dalam dihasilkan.

Tips lalu Teknik Mendapatkan Foto Bokeh

Setelah tahu persis 4 hal yang mempengaruhi bokeh, ketahui juga tips serta teknik untuk mendapatkan foto bokeh yang baik.

1. Perhatikan Fokus pada Objek

Salah satu manfaat membuat foto bokeh adalah untuk menonjolkan objek utama, jadi tempatkan titik fokus kamera di bagian objek agar bagian tersebut terlihat tajam dan jelas.

Kalau memotret manusia, letakkan titik fokus di dalam mata orang yg sedang difoto.

Ketika ini kamera amat pintar untuk memastikan di bagian mana fokus yang semestinya, misalnya Sony A7 Mark III, telah bisa mendeteksi periode mata objek secara otomatis.

Meski sangat, terkadang kamera juga bisa salah dalam memilih titik kern. Ini terjadi gara-gara adanya benda yg lebih cerah ataupun lebih kontras dibandingkan objek foto ataupun bisa juga disebabkan adanya benda dalam lebih dekat dengan kamera sehingga videokameran menganggap itulah objek utama.

2 . not Menggunakan Lensa Fix / Prime

Lensa fix atau lensa leading merupakan lensa yang hanya memiliki 1 focal length, misalnya:

Canon 50mm f/1.8;

Nikon 35mm f/1.4G;

Several EF 20mm f/2.8; /

Tamron 90mm f/2.6 Macro.

Bagaimana Trik Membuat Foto Bokeh

Lensa prime punya kualitas optik yang sangat bagus hal ini karena produsen lensa membikin lensa jenis terkait hanya fokus dalam bagaimana menghasilkan mutu gambar terbaik pada focal length ini.

Selain itu, lensa prime juga mempunyai kualitas bokeh dalam bagus karena biasanya lensa prime punya aperture maksimal yang besar.

Lensa primary juga memiliki dan yang cenderung bertambah terjangkau dibanding lensa zoom karena konstruksi lensa dan jumlah elemen di dalamnya tidak sekompleks lensa zoom.

Faktor Berkaitan yang Mempengaruhi Ukuran Bokeh?

Berikut sedikit faktor yang akan mempengaruhi bentuk bokeh dari sebuah image.

1. Jumlah dan Bentuk Blade BĀance pada Lensa

Luas kecilnya suatu aperture ditentukan oleh mekanisme yang terbentuk untuk beberapa keping material atau plastik dalam biasa disebut dgn blade.

Blade-blade terkait akan membuka-tutup membentuk lubang sebesar Ācaillage yang diatur.

Aspek yang Mempengaruhi Ukuran Bokeh

Blade di lensa

Semakin melimpah jumlah blade (di atas 6 blade) akan membuat picture bokeh yang mendekati bentuk circular (lingkaran).

Faktor yang Mengakibatkan Bentuk Bokeh

Lensa dengan 15 knife menghasilkan bokeh round

Contoh foto bokeh circular:

Bokeh

Segenap produsen lensa berusaha membuat bokeh dengan bentuk yang rounded smooth.

Teknik yang mereka gunakan biasanya membuat bentuk knife yang melengkung atau curved blade oleh jumlah yang melimpah.

Bentuk blade melengkung akan menghasilkan bentuk bokeh yang jauh circular.

Jumlah cutting tool yang sedikit (misalnya 6) akan membentuk foto bokeh dalam cenderung

berbentuk polygonal.



Faktor yang Berimbas Bentuk Bokeh

Lensa dengan 6 knife menghasilkan bokeh polygonal

Contoh foto bokeh polygonal:

Deliciously out-of-focus

2. Karakteristik Circular Abberation Lensa

Circular abberation adalah efek optikal yang terjadi pada saat cahaya mengenai atau hadir ke dalam lensa (Wikipedia).

Setiap lensa memiliki karakteristik spherical abberation yang berbeda-beda tergantung dari mutu material yang dimanfaatkan serta proses fabrikasinya.

Setiap lensa akan menghasilkan pantulan sinar cahaya yang berbeda di bagian tepi ataupun tengah hal ini karena adanya perbedaan karakteristik unik yang dimiliki setiap material pembentuk lensa.

Berikut seluruh bentuk Spherical Abberation lensa:

Faktor yg Mempengaruhi Bentuk Bokeh

Efek Spherical Abberation mengakibatkan iluminasi (terang-gelap) bentuk bokeh yg berbeda-beda, ada yg lebih terang pada pinggir dan bertambah gelap di sedang dan sebaliknya walaupun ada juga yang memiliki tingkat iluminasi sama baik di pinggir maupun di tengahnya.

Selain tingkat iluminasi, ada juga lensa yang menghasilkan ukuran bokeh berbeda pada bagian depan area fokus dengan periode belakang area fokus pada foto dalam sama. Sebagian orang menyukai efek misalnya ini namun muncul juga yang tidak. Penyuka bokeh seolah-olah ini beralasan semakin dekat ke area fokus maka motif bokeh umumnya kian gelap sehingga bokeh yang dihasilkan bertambah menyatu atau blend-in.

Produsen lensa misalnya Nikon membuat lensa yang memungkinkan penggunaanya mengatur Spherical Abberation yaitu Nikkor 105mm f/2 DC (Defocus Control).

3. Karakteristik Comatic Abberation Lensa

Efek coma ialah efek optik yang terjadi biasanya disebabkan ketidaksempurnaan pada lensa tersebut (Wikipedia).

Efek coma mengakibatkan bagian-bagian optikal yang berposisi di dalam lensa tidak bisa oleh tepat merefleksikan cahaya yang masuk pada titik yang cermat untuk area yang berada di luar fokus.

.. akibatnya region yang out-of-focus ini cenderung terdistorsi.

Sesuatu inilah yang lain menghasilkan bentuk bokeh swirly atau location bokeh yang terdistorsi berbentuk melingkar.

Gaya bokeh seperti ini umumnya ditemukan di lensa-lensa manual keluaran lawas.

Contoh bokeh swirly dengan lensa Cosmocar 75mm:

Maple and Iris from Ohta Shrine, Kyoto

Contoh bokeh swirly dengan lensa Carl Zeiss Jena Biotar 75mm:

Autumn second

3. Elemen pada Depan Lensa

Elemen di depan lensa juga mempengaruhi keuntungan bokeh yang dihasilkan. Biasanya fotografer menambahkan elemen dengan gaya tertentu agar bokeh yang dihasilkan terlihat unik dan memikat.

Faktor yang Mengakibatkan Bentuk Bokeh

Menambah karton berbentuk hati di depan lensa.

Contoh bokeh berbentuk bintang:

Christmas Light source Bokeh

Selain menyarankan elemen lensa sendiri, sebenarnya ada lensa yang dari pabrikan yang sudah mempunyai elemen tambahan, diantaranya Mirror Lens / Catadioptric Lens.

Lensa ini sempat beken di tahun 70 hingga 80-an.

Mekanisme Mirror Lens mengharuskan adanya elemen reflection di bagian depan lensa yang jika dilihat tepat berposisi di tengah jalur masuk cahaya lalu melewati bukaan baffle, ini yang mengakibatkan bentuk bokeh akhirnya menjadi seperti kue donat.

Contoh lensa reflection Tokina 500mm f/8:

tokina RMC 500mm 1: 8 f/8

Contoh efek bokeh donat lensa reflect Tokina 500mm f/8:

Monet Tree

Apa Kamera HP Dapat Membuat Foto Bokeh?

Sebenarnya bisa seandainya tentunya tak sebaik DSLR atau Mirrorless karena keterbatasan aperture dan focal length.

Untuk mendapatkan retrato bokeh, mendekatlah ke objek sedekat boleh jadi dan pilihlah qualifications sejauh mungkin dari objek.

Selain itu, kamu juga bisa memanfaatkan software cropping and editing di HP atau Photoshop untuk meraih bokeh meski bokeh yang dihasilkan gak terlihat natural ataupun asli.

Baca artikelnya di 5 Aplikasi Membuat Foto Menjadi Blur / Bokeh di Android.

Sewaktu ini hampir sepenuhnya kamera HP highend sudah dibekali melalui dual kamera oleh tujuan untuk menciptakan foto tajam dalam kamera pertama kemudian foto background bokeh di kamera kedua. Kedua foto indonesia kemudian disatukan dengan software HP hingga tercipta sebuah retrato dengan hasil dalam bokeh.

Demikian df Apa itu Bokeh dan Bagaimana Trik Membuat Foto Bokeh?

Semoga